

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2023

dalam jutaan Rupiah

No	Deskripsi	Sep-23	Jun-23	Mar-23	Des-22	Sep-22
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	227.069.130	216.297.199	202.438.836	212.445.689	203.426.768
2	Modal Inti (Tier 1)	227.069.130	216.297.199	202.438.836	212.445.689	203.426.768
3	Total Modal	235.597.363	224.525.609	210.487.682	220.568.562	211.351.021
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	797.448.734	761.795.133	726.769.197	821.723.312	796.897.668
<b>Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	28,47%	28,39%	27,85%	25,85%	25,53%
6	Rasio Tier 1 (%)	28,47%	28,39%	27,85%	25,85%	25,53%
7	Rasio Total Modal (%)	29,54%	29,47%	28,96%	26,84%	26,52%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	19,55%	19,48%	18,97%	16,85%	16,53%
<b>Rasio Pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	1.536.542.410	1.504.824.901	1.461.320.982	1.444.791.022	1.416.822.415
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,78%	14,37%	13,85%	14,70%	14,36%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,78%	14,37%	13,85%	14,70%	14,36%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	14,65%	14,28%	13,63%	14,52%	14,32%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	14,65%	14,28%	13,63%	14,52%	14,32%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	531.043.200	526.298.684	533.403.171	531.204.418	520.432.980
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	138.562.655	138.297.854	134.403.721	132.200.557	125.790.152
17	LCR (%)	383,25%	380,55%	396,87%	401,82%	413,73%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.157.728.966	1.135.505.112	1.092.917.147	1.103.506.263	1.081.404.696
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	660.821.408	641.685.291	647.658.062	644.875.861	621.865.066
20	NSFR (%)	175,20%	176,96%	168,75%	171,12%	173,90%

## LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)

Posisi Laporan : 30 September 2023

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.380.934.262
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	610.670
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	22.072.086
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	147.461.939
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(55.173.666)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.495.905.291</b>

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)  
Posisi Laporan : 30 September 2023

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Sep-23	Jun-23
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.254.722.362	1.229.253.459
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(34.919.708)	(35.177.103)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(16.724.351)	(16.505.642)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b> Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	<b>1.203.078.303</b>	<b>1.177.570.714</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	146.562	145.017
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	568.795	515.197
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b> Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	<b>715.357</b>	<b>660.214</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	126.107.213	127.931.821
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	22.072.086	20.893.383
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT</b> Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	<b>148.179.299</b>	<b>148.825.204</b>
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	409.406.740	395.392.285
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(261.944.801)	(254.506.613)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.529.607)	(3.637.518)
22	<b>Total Eksposur TRA</b> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	<b>143.932.332</b>	<b>137.248.154</b>
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	<b>Modal Inti</b>	<b>210.490.123</b>	<b>200.326.299</b>
24	<b>Total Eksposur</b> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	<b>1.495.905.291</b>	<b>1.464.304.286</b>
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,07%	13,68%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,07%	13,68%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	139.149.966	137.581.202
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	126.107.213	127.931.821
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.508.948.044	1.473.953.667
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.508.948.044	1.473.953.667
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,95%	13,59%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,95%	13,59%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 30 September 2023

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.417.353.474
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(4.371.358)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	610.865
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	23.901.700
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	147.848.939
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(48.801.210)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.536.542.410</b>

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 30 September 2023

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Sep-23	Jun-23
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.284.809.061	1.258.009.103
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(35.902.686)	(36.196.818)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(9.368.368)	(9.148.712)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b> Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	<b>1.239.538.007</b>	<b>1.212.663.573</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	147.247	145.017
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	568.795	515.197
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b> Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	<b>716.042</b>	<b>660.214</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	128.066.517	130.620.907
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	23.903.061	23.364.316
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT</b> Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	<b>151.969.578</b>	<b>153.985.223</b>
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	411.191.722	396.958.473
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(263.342.783)	(255.804.559)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.530.156)	(3.638.023)
22	<b>Total Eksposur TRA</b> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	<b>144.318.783</b>	<b>137.515.891</b>
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	<b>Modal Inti</b>	<b>227.069.130</b>	<b>216.297.199</b>
24	<b>Total Eksposur</b> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	<b>1.536.542.410</b>	<b>1.504.824.901</b>
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,78%	14,37%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,78%	14,37%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	141.597.876	140.093.622
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	128.066.517	130.620.907
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.550.073.769	1.514.297.616
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.550.073.769	1.514.297.616
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,65%	14,28%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,65%	14,28%

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS ( LIQUIDITY COVERAGE RATIO ) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan III 2023

(dalam jutaan rupiah)

No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan III 2023		Posisi Triwulan II 2023		Posisi Triwulan III 2023		Posisi Triwulan II 2023	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		52 hari		62 hari		52 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		518.421.931		513.564.983		531.043.200		526.298.684
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	826.943.587	53.066.854	811.719.738	51.796.325	841.177.074	54.258.908	825.053.138	52.915.471
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	592.550.099	29.627.505	587.512.978	29.375.649	597.175.969	29.858.798	591.796.860	29.589.843
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	234.393.488	23.439.349	224.206.760	22.420.676	244.001.105	24.400.110	233.256.278	23.325.628
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	241.733.509	64.138.294	239.282.766	63.204.936	245.581.588	65.830.139	243.242.483	65.062.624
	a. Simpanan operasional	206.869.098	49.745.415	206.417.163	49.632.550	208.200.318	50.085.176	207.750.930	49.958.448
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	34.864.411	14.392.879	32.865.603	13.572.386	37.381.270	15.744.963	35.491.553	15.104.176
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	419.422.730	51.711.527	404.262.586	55.760.707	421.002.176	52.195.005	405.872.161	56.250.568
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	17.017.481	17.017.481	20.232.037	20.232.037	17.017.481	17.017.481	20.232.037	20.232.037
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	288.884.993	31.990.015	275.167.587	30.506.770	288.800.305	32.006.044	275.118.616	30.522.046
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	112.146.496	1.330.271	105.184.134	1.343.072	113.346.373	1.333.463	106.370.910	1.345.887
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1.373.760	1.373.760	3.678.828	3.678.828	1.838.017	1.838.017	4.150.598	4.150.598
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		168.916.675		170.761.968		172.284.052		174.228.663
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan ( <i>Secured lending</i> )	-	-	-	-	2.068	2.068	1.973	1.973
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	32.796.283	14.549.107	26.693.110	11.715.693	35.175.897	16.067.868	31.086.824	15.231.774
10	Arus kas masuk lainnya	17.651.461	17.651.461	20.697.061	20.697.061	17.651.461	17.651.461	20.697.061	20.697.061
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	50.447.744	32.200.568	47.390.171	32.412.754	52.829.426	33.721.397	51.785.858	35.930.808
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		518.421.931		513.564.983		531.043.200		526.298.684
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		136.716.107		138.349.214		138.562.655		138.297.855
14	<b>LCR (%)</b>		379,20%		371,21%		383,25%		380,55%

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* Triwulan III 2023 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jul 2023 s.d Sep 2023 (62 titik data), sedangkan Triwulan II 2023 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Apr 2023 s.d Jun 2023 (52 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY  
COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2023

Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan III 2023 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2023 s.d September 2023. Sementara perhitungan periode Triwulan II 2023 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2023 s.d Juni 2023.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan III 2023 naik sebesar 7,99%; yaitu dari 371,21% (Triwulan II 2023) menjadi 379,20% (Triwulan III 2023). Kenaikan rasio ini terutama dari penurunan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 1,18% (Rp 1,63 T) dan kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 0,95% (Rp 4,86 T). Penurunan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan tagihan jatuh tempo  $\leq 30$  hari sebesar Rp 2,83 T, penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 2,31 T, kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 2,20 T, dan kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 1,48 T. Sementara itu, kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga yang HQLA sebesar Rp 25,88 T, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 17,82 T, dan penurunan Kas sebesar Rp 3,34 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan III 2023 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,29%; HQLA Level 2A sebesar 1,21%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,50%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 74,74% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 21,41%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan III 2023 terutama dari CASA, yaitu sebesar 80,93%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan III 2023.

	<b>Total Rp &amp; Va</b>
Giro	31,43%
Tabungan	49,50%
<b>CASA</b>	<b>80,93%</b>
<b>Deposito</b>	<b>19,07%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 413,89 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

## Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan III 2023 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2023 s.d September 2023. Sementara perhitungan periode Triwulan II 2023 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2023 s.d Juni 2023.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan III 2023 naik sebesar 2,70%; yaitu dari 380,55% (Triwulan II 2023) menjadi 383,25% (Triwulan III 2023). Kenaikan rasio ini terutama dari kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 0,90% (Rp 4,74 T) yang lebih besar daripada kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 0,19% (Rp 0,26 T). Kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga yang HQLA sebesar Rp 25,71 T, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 17,83 T, dan penurunan Kas sebesar Rp 3,35 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 2,31 T, kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 2,11 T, kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 1,48 T, dan kenaikan tagihan jatuh tempo  $\leq 30$  hari sebesar Rp 0,84 T.
- Komposisi HQLA Triwulan III 2023 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 97,93%; HQLA Level 2A sebesar 1,49%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,58%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 74,91% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 21,31%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan III 2023 terutama dari CASA, yaitu sebesar 80,15%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan III 2023.

	<b>Total Rp &amp; Va</b>
Giro	31,05%
Tabungan	49,10%
<b>CASA</b>	<b>80,15%</b>
<b>Deposito</b>	<b>19,85%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 413,89 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.



## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)  
 Posisi Laporan : 30 September 2023

### A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Jun 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2023)					No Ref. dari KK NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1 Modal											
2 Modal sesuai POJK KPMM	224.589.263	-	-	246.250	224.835.513	235.274.526	-	-	224.500	235.499.026	1.1 + 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	475.556.524	118.495.193	-	-	564.349.131	474.767.919	123.372.012	-	-	568.232.935	2.1 + 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	184.411.493	43.654.063	-	-	205.259.000	184.210.034	47.947.437	-	-	208.941.724	2.2 + 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8 Simpanan operasional	208.499.251	-	-	-	104.249.625	212.042.653	-	-	-	106.021.326	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	401.234	33.036.741	-	-	15.993.448	401.407	35.741.562	-	-	17.481.087	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12 NSFR liabilitas derivatif		96.581	-	-			79.204	-	-		6.1
13 Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	54.636	36.521.188	596.838	69.172	367.591	62.922	37.235.155	267.748	107.185	241.059	6.2 s.d 6.5
14 <b>TOTAL ASF</b>					<b>1.115.054.309</b>					<b>1.136.417.156</b>	<b>7</b>

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Jun 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2023)					No Ref. dari KK NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					15.657.307					16.217.772	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	7.779.825	-	-	-	3.889.913	9.292.459	-	-	-	4.646.230	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	13.088.506	-	-	1.308.851	-	5.338.121	-	-	533.812	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	18.919.569	19.905.110	32.735.497	45.525.988	-	20.218.535	9.115.151	34.241.348	41.831.703	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	163.518.305	92.266.151	306.067.796	388.049.855	-	166.565.519	105.511.773	318.332.315	406.621.114	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	652.174	101.353	9.932.958	6.833.186	-	148.212	581.250	10.717.981	7.331.418	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	4.076	25.742	1.098.846	948.928	-	4.885	28.663	988.512	857.010	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	261.895	784.923	63.900.097	42.058.472	-	193.717	840.035	65.937.779	43.376.432	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	13.065.258	1.928.185	12.148.265	17.822.747	-	12.825.537	2.224.349	12.465.515	18.120.631	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				-	-				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				19.316	19.316				15.841	15.841	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	9.960	44.239.500	1.377.631	50.617.493	96.244.584	28.843	45.706.442	1.137.837	52.218.586	99.091.708	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				395.392.285	15.461.187				409.406.740	16.181.837	12
33	<b>TOTAL RSF</b>					<b>633.820.333</b>					<b>654.825.507</b>	13
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)</b>					<b>175,93%</b>					<b>173,55%</b>	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

**Nama Bank** : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)

**Bulan Laporan** : September 2023

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Individu per 30 Sep 2023 turun sebesar 2,38% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2023; yaitu dari 175,93% (30 Jun'23) menjadi 173,55% (30 Sep'23). Penurunan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 3,31% (Rp 21,01 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 1,92% (Rp 21,36 T). Kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 16,12 T dan kenaikan aset lainnya sebesar Rp 2,84 T. Sementara itu, kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 10,83 T dan kenaikan KPMM sebesar Rp 10,66 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (55,46%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 30 Sep'23.

Kategori		%
<b><i>Stable Funds</i></b>	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	38,06%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	11,09%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	5,97%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,34%
<i>Total Stable Funds</i>		55,46%
<b><i>Unstable Fund</i></b>	1. Retail	19,18%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	2,35%
<i>Total Unstable Funds</i>		21,53%
<i>Total Operational Deposits</i>		19,66%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		3,35%
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		<b>100,00%</b>

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 30 Sep 2023

### A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Jun 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2023)					No Ref. dari KK NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun			
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	233.428.071	-	-	246.250	233.674.321	244.741.100	-	-	224.500	244.965.600	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	477.636.111	118.545.128	-	-	566.372.177	476.841.538	123.415.734	-	-	570.244.408	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	184.591.783	47.189.151	-	-	208.602.841	184.385.655	51.749.182	-	-	212.521.353	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	212.619.640	-	-	-	106.309.820	216.206.072	-	-	-	108.103.036	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	402.922	42.612.313	245.676	164.247	20.066.628	403.553	44.724.792	221.246	128.481	21.538.060	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		96.921	-	-			78.715	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	166.387	33.530.225	596.838	69.172	479.326	178.387	31.823.050	267.748	107.185	356.509	6.2 s.d 6.5
14	<b>TOTAL ASF</b>					<b>1.135.505.112</b>					<b>1.157.728.966</b>	<b>7</b>

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Jun 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2023)					No Ref. dari KK NSFR	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					16.637.902					17.290.904	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	7.759.479	-	-	-	3.879.740	9.316.530	-	-	-	4.658.265	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	13.088.506	-	-	1.308.851	-	5.338.121	-	-	533.812	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	101	21.533.927	19.905.499	33.242.332	46.425.186	103	22.300.512	9.115.386	34.710.560	42.613.345	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	164.858.569	94.539.299	319.863.122	401.582.587	-	168.284.135	108.550.558	332.274.281	420.850.485	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	652.174	101.353	9.932.958	6.833.186	-	148.212	581.250	10.717.981	7.331.418	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	44.212	41.123	1.760.295	1.538.919	-	95.686	35.583	1.741.467	1.545.882	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	261.895	784.923	63.900.097	42.058.472	-	193.717	840.035	65.937.779	43.376.432	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	13.903.465	1.992.743	12.587.112	18.647.149	-	13.544.856	2.232.117	13.097.666	19.021.502	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				-	-				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				19.384	19.384				15.743	15.743	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	9.962	41.138.673	1.387.489	44.740.128	87.276.250	28.844	39.824.559	1.148.820	46.368.478	87.370.701	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				396.958.473	15.477.664				411.191.722	16.212.918	12
33	<b>TOTAL RSF</b>					641.685.291					660.821.408	13
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))</b>					176,96%					175,20%	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

**Nama Bank** : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)  
**Bulan Laporan** : September 2023

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 30 Sep 2023 turun sebesar 1,76% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2023; yaitu dari sebesar 176,96% (30 Jun'23) menjadi sebesar 175,20% (30 Sep'23). Nilai NSFR turun karena kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 2,98% (Rp 19,14 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 1,96% (Rp 22,22 T). Kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 16,88 T dan kenaikan aset lainnya sebesar Rp 0,09 T. Sementara itu, kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan KPMM sebesar Rp 11,29 T dan kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 11,06 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (54,73%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK, Dana Investasi Revenue Sharing, dan Dana Bank - Konsolidasi periode 30 Sep'23.

Kategori		%
<i>Stable Funds</i>	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	37,60%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	10,92%
	2. UMKM	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	5,88%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,33%
<i>Total Stable Funds</i>		54,73%
<i>Unstable Fund</i>	1. Retail	19,16%
	2. UMKM	2,36%
<i>Total Unstable Funds</i>		21,52%
<i>Total Operational Deposits</i>		19,71%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		4,04%
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		<b>100,00%</b>